



**ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT  
PANDEMI COVID-19 DI DESA SEMPOR 1, KECAMATAN  
SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN**

**WAHYU INDAH PRAMESTI**

**A02019075**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2021/2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT  
PANDEMI COVID-19 DI DESA SEMPOR 1, KECAMATAN  
SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

Disusun Oleh:

Wahyu Indah Pramesti

A02019075

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2021/2022**

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Indah Pramesti

NIM : A02019075

Program Studi: Diploma III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Gombong,.....

Pembuat Pernyataan



Wahyu Indah Pramesti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Indah Pramesti  
NIM : A02019075  
Program Studi : Keperawatan Program Diploma  
Jenis Karya KTI (Karya Tulis Akhir) : Keperawatan Jiwa

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi COVID-19 Di Desa Sempor". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, .....

Yang Menvatakan  
  
METRAI  
TEMPIL  
Pramesti  


LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wahyu Indah Pramesti A02019075 dengan judul  
"Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi COVID-19 Di Desa  
Sempor" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 14 April 2022

Pembimbing



Ike Mardiaty, M.Kep, Sp.Kep.J

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Keperawatan Program Diploma Tiga



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Wahyu Indah Pramesti dengan judul “Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi COVID-19 Di Desa Sempor” Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 3 Mei 2022

Dewan penguji

Penguji Ketua

Tri Sumarsih S.kep, Ns.MNS

(.....)

Penguji Anggota

Ike Mardiaty, M.kep,Sp.Kep.J

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Keperawatan Program Diploma Tiga



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

v Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, April 2022

Wahyu Indah Pramesti<sup>1</sup>, Ike Mardiaty Agustin<sup>2</sup>

### ABSTRAK

#### ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA SEMPOR 1, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN

**Latar Belakang:** Covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan menular. Virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia sehingga dimasukkan sebagai pandemi global dan yang paling banyak terkena virus ini adalah lansia. Saat pandemi lansia mengalami gangguan kesehatan fisik/psikologis, lansia merasa cemas jika terkena covid-19 mengingat fisiknya yang sudah tua. Rasa cemas pada lansia yang tidak diawasi dengan baik dapat menimbulkan masalah fisik/psikis, dapat meningkatkan tekanan darah tinggi bagi lansia yang mempunyai riwayat darah tinggi, kecemasan juga mempengaruhi pola tidur lansia. Sehingga penting diberikannya asuhan keperawatan generalis kombinasi murrotal pada lansia dengan masalah kecemasan.

**Tujuan UmumPenulisan:** Menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah ansietas melalui metode pendekatan strategi pelaksanaan generalis kombinasi murottal pada lansia akibat pandemi covid-19 di Desa Sempor 1.

**Metode Penulisan:** Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus mengukur kecemasan dengan skala HARS. Data diperoleh dari pengkajian studi kasus, lembar pengkajian, observasi pengkajian langsung pada 3 orang klien dengan ansietas pada lansia akibat pandemi covid-19. Proses asuhan keperawatan selama 4 kali pertemuan, waktu pelaksanaan 30 menit untuk masing-masing klien dengan instrument SOP relaksasi nafas dalam, SOP hipnotis lima jari dan SOP murottal.

**Hasil Study Kasus:** Hasil asuhan keperawatan menunjukkan terdapat penurunan tanda dan gejala paling tinggi klien 2 dari 23 skor (ansietas sedang) menjadi 14 skor (ansietas ringan) penurunan 16% dan klien 3 mendapatkan peningkatan kemampuan melakukan tindakan pelaksanaan generalis paling baik dilihat dari kemampuan melakukan hipnotis 5 jari dari 3 skor menjadi 10 skor peningkatan 70% dan terapi murrotal dari 2 skor menjadi 5 skor peningkatan 60%.

**Rekomendasi:** Relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal digunakan untuk masalah ansietas pada lansia dan dapat diterapkan baik di rumah sakit maupun di masyarakat.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Ansietas lansia, Pandemi Covid-19, Strategi Pelaksanaan Generalis.

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Scientific Paper, April 2022

Wahyu Indah Pramesti<sup>1</sup>, Ike Mardiaty Agustin<sup>2</sup>

### ABSTRACT

#### ANXIETY NURSING CARE IN THE ELDERLY DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN SEMPOR 1 VILLAGE, SEMPOR DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

**Background:** Covid-19 is a disease that is classified as dangerous and contagious virus. This virus has spread throughout the world so that it is classified as a global pandemic and the elderly are most affected by this virus. During the pandemic, the elderly experience physical or psychological health problems, the elderly feel anxious if they are exposed to Covid-19 considering their old physique. Anxiety in the elderly who are not supervised properly can cause physical/psychological problems, can increase high blood pressure for the elderly who have a history of high blood pressure, anxiety also affects the sleep patterns of the elderly especially if the elderly have a history of high blood pressure then due to anxiety can increase the blood pressure of the elderly. So it is important to provide generalist, mutual combination nursing care for the elderly with anxiety problems.

**Objective:** To analyze nursing care with anxiety problems through the generalist approach to implementing mutual combination strategies for the elderly due to the COVID-19 pandemic in Sempor 1 Village.

**Methods:** This scientific paper was conducted by a case study approach to measure anxiety with the HARS scale. The data were obtained from case study studies, assessment sheets, direct observation observations on 3 clients with anxiety in the elderly due to the COVID-19 pandemic. The virginity care process for 4 meetings, the implementation time is 30 minutes for each client with the instrument of deep breathing relaxation SOP, five finger hypnosis SOP and mutual SOP.

**Results:** The results of nursing care showed that there was a decrease in signs and symptoms, the highest client 2 of 23 scores (moderate anxiety) to 14 scores (mild anxiety) and client 3 gets an increase in the ability to carry out generalist mutual actions, best seen from the ability to do 5 finger hypnosis from 3 scores to 10 scores of 70% increase and mutual therapy from 2 scores to 5 scores of 60% increase.

**Recommendations:** Deep breathing relaxation, five finger hypnosis and mutual are used for anxiety problems in elderly and can be applied both in hospitals and in the community.

**Keywords:** Nursing Care, Elderly Anxiety, Covid-19 Pandemic, Generalist Implementation Strategy

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini dengan judul “ Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi COVID-19 Di Desa Sempor 1, Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya ilmiah ini.
2. Dr.Hj Herniyatun M.Kep.Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Bambang Utoyo S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ike Mardiaty, M.Kep,Sp.Kep.J selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Prodi D III Keperawatan yang telah membantu melancarkan proses penulisan proposal karya ilmiah ini.
6. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini
7. Serta kepada teman-teman seperjuangan kelas B Program Studi D III keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Terkhusus teman saya Yunita Dwi Rahmawati teman seperjuangan saya yang sudah bersedia menjadi tempat sambat saya, selalu menyemangati saya, sering bekerja sama saling membantu dalam

mengerjakan tugas jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, dialah yang membantu saya memecahkan masalah tersebut.

9. Terkhusus seseorang yang saat ini sedang bersama saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang sudah bersedia menjelaskan apa yang saya minta dan juga ketika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas , terimakasih karena sudah bersedia membantu saya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya.

Gombong 2 Desember 2021

Wahyu Indah Pramesti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Pandemi COVID-19.....	7
2.2 Konsep Ansietas.....	8
2.3 Konsep Relaksasi Nafas Dalam .....	9
2.4 Konsep Hipnotis Lima Jari.....	11
2.5 Konsep Hipnotis Lima Jari.....	12
2.6 Konsep Terapi Murotal .....	13
2.7 Asuhan Keperawatan pada lansia yang mengalami kecemasan akibat COVID-19 .....	14
2.8 Kerangka Teori.....	18
<b>BAB III METODE STUDI KASUS</b>	
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Subjek Studi Kasus .....	19
3.3. Fokus Studi Kasus.....	20
3.4. Definisi Operasional.....	20
3.5. Instrumen Study Kasus .....	22

3.6. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.7. Lokasi dan waktu studi kasus .....	24
3.8. Analisis data dan penyajian data .....	24
3.9. Etika Studi Kasus .....	25

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus .....	26
B. Ringkasan Proses Asuhan Kperawatan Klien .....	26
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	50

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Informed consent
2. Lampiran 2 : Format skala kecemasan HARS
3. Lampiran 3 : Format SOP terapi relaksasi nafas dalam
4. Lampiran 4 : Lembar observasi teknik relaksasi nafas dalam
5. Lampiran 5 : Format SOP terapi lima jari
6. Lampiran 6 : Lembar observasi kemampuan hipnotis lima jari
7. Lampiran 7 : Format SOP terapi murotal
8. Lampiran 8 : Lembar observasi kemampuan terapi murotal
9. Lampiran 9 : Asuhan keperawatan jiwa
10. Lampiran 10 : Format strategi pelaksanaan
11. Lampiran 11 : Format jadwal kegiatan harian
12. Lampiran 12 : Format jadwal pelaksanaan kegiatan
13. Lampiran 13 : Lembar konsultasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Coronavirus Disease* 2019 atau biasa disebut COVID-19 yaitu salah satu penyakit yang gejalanya muncul secara bertahap atau bahkan tidak menunjukkan suatu gejala apapun dan penderita akan tetap merasa sehat, penyakit ini juga menular satu orang ke orang lain. Gejalanya biasanya berupa demam, batuk kering, kelelahan. Ada juga yang mengalami sakit tenggorokan, diare, tidak bisa mencium bau apapun serta ruam kulit, sesak nafas (Kemenkes, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (2018), mengumumkan pada tanggal 31 Maret 2020 jumlah negara yang sudah terkena virus corona yaitu sebanyak 204 negara kemudian mengumumkan bahwa virus corona dimasukkan sebagai pandemi global, jumlah yang terkena virus corona diseluruh dunia mencapai 789.737 orang, sembuh sebanyak 166.730 orang, yang meninggal sebanyak 38.100 orang. Dari 204 negara yang terjangkit virus corona salah satunya yaitu Indonesia, untuk jumlah kasus virus corona di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 mencapai 1.528 kasus, pasien sembuh 81 orang, yang meninggal dunia sebanyak 136 orang (Kemenkes 2020).

Menurut data dari Satuan Gugus COVID-19 data yang terkena COVID-19 terbanyak dialami oleh kelompok lansia dimana pada usia 46-59 tahun yaitu 40%, umur 31-45 tahun yaitu 11% (Jauhary 2020) dalam (Inra et al. 2019). Data dari WHO menyatakan bahwa lansia selain rentan terkena COVID-19 juga rentan dengan kematian tertinggi akibat virus corona, angka kematian tertinggi berada pada rentang usia 80 ke atas (Ilpaj dan Nurwati 2020). Lansia ketika pandemi COVID-19 rentan mengalami gangguan kesehatan fisik ataupun psikolog, gangguan kesehatan fisik disebabkan karena penurunan daya tahan tubuh seiring dengan bertambahnya usia. Sedangkan masalah psikologis yang dialami lansia pada masa pandemi COVID-19 menurut penelitian Croll (2020), antara

lain ketakutan sebanyak (79%), kecemasan (83%), dan depresi (38%). Dalam studi kasus ini memfokuskan masalah psikologis yang dialami lansia pada saat terjadi pandemi COVID-19. Adapun masalah psikologis yang sering muncul pada lansia berdasarkan penelitian dari Croll (2020) adalah kecemasan, kecemasan itu timbul dikarenakan lansia terlalu memikirkan takut jika terkena Covid-19 mengingat fisiknya yang sudah tua maka jika terkena Covid-19 sangat berdampak pada kesehatan fisiknya.

Menurut World Health Organization (2017), gangguan kecemasan merupakan masalah yang serius, dengan prevalensi 14,9% atau sekitar 264 juta orang mengalami kecemasan di dunia. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 9,8% usia 15 tahun keatas di Indonesia mengalami ansietas, dengan kata lain 25,97% juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala ansietas. Penelitian yang dilakukan pada lansia di Kebumen, Jawa Tengah 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% cemas berat, dan 20% mengalami cemas yang sangat berat akibat COVID-19 (Sarifah 2016). Berdasarkan penelitian dari (Suryaatmaja 2020) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan di kelurahan Bangetayu Wetan dari 50 responden lansia didapatkan hasil 34 (68%) mengalami cemas sedang akibat pandemi COVID-19.

*Anxietas* (kecemasan) adalah suatu perasaan khawatir, gelisah dan perasaan yang tidak menyenangkan yang timbul pada seseorang saat menghadapi situasi yang tidak menyenangkan, (Suryaatmaja dan Wulandari, 2020). Kecemasan pada lansia jika tidak segera di tangani akan membawa dampak masalah terhadap fisik dan psikis (Shodiqoh 2014). Dampak dari kecemasan tersebut dapat mempengaruhi kesehatan lansia terutama jika lansia yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi maka akibat kecemasan tersebut dapat meningkatkan tekanan darah lansia tersebut (Nugroho 2016). Selain itu dampak dari kecemasan akan

mempengaruhi pola tidur lansia sehingga lansia akan mengalami gangguan pola tidur (Fauziah 2013).

Adapun cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecemasan yaitu dengan terapi relaksasi nafas dalam. Relaksasi ini dapat memberikan rasa tenang (Triyanto 2014). Teknik relaksasi nafas dalam dilakukan dengan nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan menghembuskan nafas secara perlahan, teknik ini terbukti bisa menenangkan pikiran (Novitasari dan Aryana 2013). Cara melakukan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi kecemasan yang efektif yaitu melakukan nafas dalam secara teratur selama 10 menit setiap hari (Chatarina 2014). Menurut Wardani (2015), yang dilakukan kepada 30 responden, sebelum dilakukan relaksasi nafas dalam sebanyak 21 (70%) responden mengalami kecemasan sedang kemudian setelah dilakukan relaksasi nafas dalam secara bertahap sebanyak 26 (87%) responden mengalami kecemasan ringan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nafas dalam dapat memberikan ketenangan pikiran dan kejiwaan pada seseorang dan kecemasan berkurang.

Selain dengan relaksasi nafas dalam juga ada teknik hipnotis lima jari. Teknik hipnotis lima jari merupakan hipnotis diri sendiri dilakukan menggunakan kekuatan pikiran dengan menggerakkan jari tangan membayangkan sesuatu yang indah sehingga akan menimbulkan perasaan tenang (Davis et al. 2019). Terapi lima jari dilakukan sekitar 10-15 menit dengan posisi duduk atau berbaring rileks, kemudian sentuhkan ibu jari dengan jari telunjuk membayangkan bahwa dirinya sehat, kedua menyentuhkan ibu jari dengan jari tengah dan membayangkan ketika bersama dengan orang yang membuat bahagia, ketiga menyentuh ibu jari dengan jari manis membayangkan saat klien mendapat klien mendapat penghargaan pujian dari orang lain, terakhir menyentuh ibu jari dengan jari kelingking membayangkan berada di tempat yang indah seperti di pantai (Keliat et al. 2017).



Menurut Retno (2015), mengambil 18 responden dengan tingkat kecemasan sedang sesudah hipnoterapi lima jari berdampak pada 18 responden, sehingga 15 responden merasakan kecemasan ringan dan 3 responden merasakan kecemasan sedang. Karena ansietas ini merupakan gangguan yang berpengaruh pada kejiwaan seseorang, cara menurunkan ansietas juga bisa dengan mendekatkan diri dengan tuhan salah satunya dengan melakukan terapi Murotal Al-Quran. Kegiatan spiritual yang satu ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat yang beragama muslim yaitu terapi murottal Al-Quran. Seperti yang kita sudah ketahui bahwa Al-Quran memiliki dampak yang sangat besar bagi ketenangan jiwa dan kesehatan mental (Mahjoob et al. 2014).

Surat Al-Kahfi merupakan salah satu surat yang ada dalam Al-Quran yang dalam penelitian terdahulu diputarkan untuk responden kecemasan, yang hasilnya dapat menurunkan suatu kecemasan yang dialami oleh seseorang (Afhrul 2017). Penelitian studi pendahuluan Terapi murottal-Quran telah dilakukan pada pasien ansietas disuatu puskesmas jiwa dan mendapatkan hasil dari 24 responden bahwa 21 responden mengalami penurunan kecemasan dilihat dari pergerakan tubuh yang lebih tenang dibandingkan dengan sebelumnya (Ahmad 2018).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan data orang dengan jumlah yang terkena COVID-19 tahun 2021 di desa Sempor1 berdasarkan survey ibu bidan puskesmas sempor 1 ialah sejumlah 24 orang dimana 15 orang lansia dan 9 orang dewasa, dari data tersebut terbanyak yang terkena COVID-19 dialami ialah lansia. pengkajian pada empat orang lansia di desa sempor 1 yang pernah terkena COVID-19 semuanya mengatakan gelisah, tidak tenang, khawatir karena lansia takut tertular COVID-19 lagi ditambah lansia yang fisiknya semakin melemah disertai penyakit penyerta maka akan memperparah kondisi lansia jika terkena COVID-19. Sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami kecemasan akibat pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan keperawatan untuk mengatasi tingkat kecemasan pada lansia akibat pandemi COVID-19?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### 1. Tujuan Umum:

Menggambarkan asuhan keperawatan dalam mengatasi kecemasan pada lansia akibat pandemi COVID-19.

### 2. Tujuan Khusus:

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami kecemasan pandemi COVID-19 diharapkan penulis mampu:

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia yang mengalami kecemasan pandemi COVID-19.
- b. Memaparkan hasil analisa data dan keperawatan pada lansia yang mengalami kecemasan pandemi COVID-19.
- c. Memaparkan hasil diagnosa pada lansia yang mengalami kecemasan pandemi COVID-19.
- d. Memaparkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan pada keluarga yang mengalami kecemasan akibat pandemi COVID-19.
- e. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada lansia yang mengalami kecemasan akibat pandemi COVID-19.
- f. Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada lansia yang mengalami kecemasan akibat pandemi COVID-19.

## **D. Manfaat**

### 1. Masyarakat:

Meningkatkan pengetahuan dan dukungan masyarakat dalam mengatasi kecemasan pada lansia akibat pandemi COVID-19.

### 2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan:

Memperkuat penerapan iptek di bidang keperawatan jiwa dengan terapi kecemasan bagi lansia dengan kecemasan akibat pandemi COVID-19.

### 3. Penulis:

Mendapatkan pengalaman dalam menerapkan prosedur keperawatan untuk mengatasi kecemasan pada lansia akibat pandemi COVID-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa DF, Ifdil I. 2016. Konsep kecemasan (*anxiety*) pada lanjut usia (lansia). *Konselor* 5(2): 93-99.
- Andri J, Padila P, Arifin NAW. 2021. Tingkat kecemasan pasien kardiovaskuler pada masa pandemi covid-19. *J of Telenursing (JOTING)* 3(1): 21-67.  
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2167>
- Elliya R, Sari Y, Chrisanto EY. 2021. Keefektifan relaksasi nafas dalam terhadap penurunan stres pada lansia di Uptd Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan. *Malahayati Nursing J* 3(1): 50–60.  
<https://doi.org/10.33024/manuju.v3i1.1624>
- Guslinda G, Fridalni N, Minropa A. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid 19. *J Keperawatan* 12(4):2-7.  
<https://journal.stikeskendalac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1212>
- Hanavy BAN, Agustin IM. 2019. Penerapan terapi 5 jari pada pasien psikosomatis untuk mengurangi kecemasan di Klinik dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak. *Proceeding of The URECOL* 98-104.
- Ilpaj SM, Nurwati N. 2020. Analisis pengaruh tingkat kematian akibat covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia. *Focus: J Pekerjaan Sosial* 3(1): 16-20.  
<https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.2812>
- Inra HT, Adi RC. 2019. Perbedaan tingkat kecemasan lansia sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi nafas dalam di Kelurahan Tlogomas Malang. *Nursing News* 4(1): 118-123.  
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1562>
- Ifa Y, Ibrahim I, Hadi N. 2021. Gambaran kejadian depresi pada lanjut usia di Kota Banda Aceh. *J Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* 5(2): 110-114.  
[http://www.jim.unsiyah.ac.id/FKep/article/view/18596\(1\),97111](http://www.jim.unsiyah.ac.id/FKep/article/view/18596(1),97111).  
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/altius/article/view/140/0>
- Leni ASM. 2020. Deteksi dini penyakit pada lansia di era pandemic covid-19. *Physio J* 1(1): 46-52.
- Rindayati R, Nasir A, Astriani Y. 2020. Gambaran kejadian dan tingkat kecemasan pada lanjut usia. *J Kesehat Vokasional* 5(2): 95-101.
- Sitohang TRS, Rosyad YS, Rias YA. 2021. Analisa faktor kecemasan pada masyarakat indonesia bagian barat selama pandemic covid 19 tahun 2020. *J Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6(2): 279-289.  
<http://publikasi.IIdikti10.id/index.php/endurance/article/view/229>
- Tandirogang JGD, Paramita S, Yadi Y. 2021. # JALANKITA: pemantauan penyakit komorbid penyulit covid-19 berbasis android pada lansia di masa pandemi di Kota Balikpapan. *J Sains dan Kesehatan* 3(5): 639-644.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *siki*. Retrieved from <https://www.inna-ppni.or.id>
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *slki*. Retrieved from <http://www.inna-ppni.or.id>
- Yana R, Utami S, Safri. Efektifitas *terapi murottal terhadap penurunan intensitas ansietas persalinan kala i fase aktif di RSUD Petala Bumi*.
- Windri TM, Kinasih , A., & Sanubari, T. P. E. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Panti Wredha Maria Sudarsih Ambarawa. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(11), 1444-1451.
- World Health Organization, "Corona Virus Disease-19 Global Situation, " World Health Organization. <https://covid19.who.int/>(accessed Sep. 22, 2020).

# LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Indah Pramesti dengan judul Auhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi COVID-19 Di Desa Sempor.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini dengan sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 1 Januari 2022

Yang memberikan persetujuan

Saksi

.....  
Gombong, 1 Januari 2022

Peneliti

.....  
( Wahyu Indah Pramesti)

## Lampiran 2

### HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY

(HARS)

Nama responden :

Tanggal pemeriksaan :

Score :

0 = tidak ada

1 = ringan

2 = sedang

3 = berat

4 = berat sekali

Total score :

Kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

14 – 20 = kecemasan ringan

21 – 27 = kecemasan sedang

28 – 41 = kecemasan berat

42 – 56 = kecemasan berat sekali

Ket :

Jika hanya muncul 1 gejala maka diberi score 1

Jika muncul 2 gejala maka diberi score 2

Jika muncul 3 gejala maka diberi score 3

Jika muncul 4 gejala atau lebih dari 4 maka diberi score 4



No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1	Perasaan ansietas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cemas</li> <li>- Firasat buruk</li> <li>- Takut akan pikiran sendiri</li> <li>- Mudah tersinggung</li> </ul>					
2	Ketegangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- merasa tegang</li> <li>- lesu</li> <li>- tak bisa istirahat dengan tenang</li> <li>- mudah terkejut</li> <li>- mudah menangis</li> <li>- gemetar</li> <li>- gelisah</li> </ul>					
3	Ketakutan <ul style="list-style-type: none"> <li>- takut gelap</li> <li>- takut pada orang asing,</li> <li>- takut tinggal sendiri</li> <li>- takut pada kerumunan banyak orang</li> </ul>					
4	Gangguan tidur <ul style="list-style-type: none"> <li>- terbangun pada malam hari</li> <li>- tidur tidak nyenyak.</li> <li>- Mimpi buruk</li> <li>- Mimpi menakutkan</li> </ul>					
5	Gangguan kecerdasan <ul style="list-style-type: none"> <li>- sukar berkonsentrasi</li> <li>- daya ingat buruk</li> <li>- daya ingat menurun</li> <li>- sering bingung</li> </ul>					

6	Perasaan depresi <ul style="list-style-type: none"> <li>- hilangnya minat</li> <li>- berkurangnya kesenangan pada minat</li> <li>- pada hobi</li> <li>- sedih</li> <li>- perasaan yang berubah-ubah sepanjang hari</li> </ul>					
7	Gejala somatik (somatik) <ul style="list-style-type: none"> <li>- sakit pada nyeri oto-otot</li> <li>- kaku</li> <li>- suara yang tidak stabil</li> <li>- kedutan otot</li> </ul>					
8	Gejala somatik (sensorik) <ul style="list-style-type: none"> <li>- pandangan kabur</li> <li>- muka merah atau pucat</li> <li>- merasa lemah</li> <li>- perasaan ditusuk - tusuk</li> </ul>					
9.	Gejala kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> <li>- nyeri pada bagian dada</li> <li>- perasaan lesu</li> <li>- nadi tidak beraturan</li> <li>- Berdebar</li> </ul>					
10	Gejala resoiratori <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasa tertekan</li> <li>- Sering menarik nafas</li> <li>- Sesak</li> <li>- Perasaan tercekik</li> </ul>					
11	Gejala urogenital <ul style="list-style-type: none"> <li>- sering buang air kecil</li> </ul>					

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak dapat menahan air seni</li> <li>- tidak haid</li> <li>- haid yang berlebih</li> </ul>					
12	Gejala gastrointestinal <ul style="list-style-type: none"> <li>- gangguan pencernaan</li> <li>- rasa penuh dan kembung</li> <li>- mual</li> <li>- muntah</li> <li>- sukar BAB</li> <li>- BAB lembek</li> </ul>					
13	Gejala otonom <ul style="list-style-type: none"> <li>- mulut kering muka</li> <li>- merah</li> <li>- mudah berkeringat</li> <li>- pusing</li> </ul>					
14	Tingkah laku pada saat wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>- gelisah</li> <li>- tidak tenang</li> <li>- nafas pendek</li> <li>- muka tegang</li> <li>- terasa gugup</li> </ul>					

Adopsi dari penelitian (Abdurrahman Najib dan Mohammad Fathkul 2020)

### Lampiran 3

#### SOP TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM

Pengertian	Memberikan ketenangan dan kedamaian pada seseorang yang mengalami masalah kecemasan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan kecemasan klien</li> <li>2. Memberikan perasaan nyaman dan tenang</li> </ol>
Kebijakan	Klien dengan kecemasan
Instrumen	Alat tulis
Petugas	Mahasiswa
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap pra interaksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat data tingkat kecemasan</li> </ol> </li> <li>B. Tahap orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan menyapa nama klien</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>4. Menanyakan cara yang digunakan saat rileks</li> <li>5. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li> <li>6. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien</li> </ol> </li> <li>C. Tahap kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Posisikan klien nyaman mungkin bisa dengan duduk ataupun berbaring</li> <li>3. Meminta klien untuk satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen</li> <li>4. Intruksikan klien untuk berkonsentrasi supaya cemas dapat berkurang bisa dengan memejamkan mata</li> <li>5. Intruksikan klien untuk menarik nafas atau menghirup oksigen dari dalam hidung</li> <li>6. Meminta klien menarik nafas dan menahan 3x</li> </ol> </li> </ol>

	<p>hitungan lalu hembuskan dengan mulut dan bibir seperti meniup</p> <p>7. Ulangi sebanyak rasa cemas bisa berkurang</p> <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan</li> <li>2. Meminta klien untuk menyebutkan langkah – langkah terapi nafas dalam</li> <li>3. Memberikan reinforcement positif kepada klien</li> <li>4. Rencana tindak lanjut ( kontrak waktu, tempat, tanggal) membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.</li> <li>5. Mengisi dalam lembar obsevasi kegiatan klien</li> </ol>
--	--

diadopsi dari (modul praktikum laboratorium menggunakan standar asuhan keperawatan jiwa untuk diagnosa ansietas Universitas Muhammadiyah Gombong.)

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM

Nama :

Jenis kelamin :

Tanggal :

No	Kemampuan klien	Ya	Tidak
1	Mampu meletakkan satu tangan di perut dan satu tangan di dada		
2	Mampu menarik nafas lewat hidung dan menahan 3x hitungan lalu dihembuskan lewat mulut		
3	Mampu merasakan pengembangan perut		
4	Mampu menghembuskan berlahan lewat mulut dengan bibir seperti meniup		
5	Mampu mengulangi tarik nafas dalamsampai nyaman		

Lampiran 5

SOP TERAPI 5 JARI TERHADAP KLIEN YANG MENGALAMI  
KECEMASAN

Pengertian	Memberikan perasaan nyaman, ketenangan pada klien yang mengalami kecemasan dengan membimbing klien melakukan hipnotis lima jari
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan tingkat kecemasan klien</li> <li>2. Memberikan perasaan nyaman dan tenang</li> </ol>
Kebijakan	Klien dengan kecemasan
Petugas	Mahasiswa
Instrumen	Alat tulis
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap pra interaksi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat data kecemasan</li> </ol> </li> <li>B. Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan menyapa nama klien</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>4. Menanyakan cara yang digunakan saat rileks</li> <li>5. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li> <li>6. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien</li> </ol> </li> <li>C. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Mengatur posisi nyaman menurut klien sesuai dengan kondisi klien (duduk/berbaring)</li> <li>3. Mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang</li> <li>4. Meminta klien untuk menarik nafas dalam terlebih dahulu sampai klien benar benar nyaman</li> <li>5. Meminta klien untuk memejamkan mata</li> <li>6. Meminta klien menyentuhkan ibu jari dengan jari telunjuk, membayangkan dalam kondisi sehat</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meminta klien untuk menyentuhkan ibu jari dengan jari tengah, membayangkan klien bersaba dengan orang orang yang dicintainya sehingga sangat bahagia.</li> <li>8. Meminta klien menyentuhkan ibu jari dengan jari manis, bayangkan mendapat prestasi yang pernah klien dapatkat</li> <li>9. Meminta klien untuk menyentuhkan ibu jari dengan jari kelingking dan bayangkan tempat terindah yang pernah klien kunjungi</li> <li>10. Anjurkan klien untuk mebuca mata dengan perlahan ketika perawat mengatakan hitungan ke 3</li> </ol> <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Evalusi perasaan klien setelah dilakukan tindakan</li> <li>7. Meminta klien untuk menyebutkan langkah – langkah hipnotis lima jari</li> <li>8. Memberikan reinforcement positif kepada klien</li> <li>9. Rencana tindak lanjut ( kontrak waktu, tempat, tanggal) membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.</li> <li>10. Mengisi dalam lembar obsevasi kegiatan klien</li> </ol>
--	--

diadopsi dari (modul praktikum laboratorium menggunakan standar asuhan keperawatan jiwa untuk diagnosa ansietas Universitas Muhammadiyah Gombong)



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN HIPNOTIS LIMA JARI

Nama :

Jenis kelamin :

Tanggal :

No.	Kemampuan klien	Ya	Tidak
1	Mampu duduk atau berbaring dengan nyaman		
2	Mampu melakukan relaksasi nafas dalam		
3	Mampu mengulang 3x nafas dalam		
4	Mampu memejamkan mata		
5	Mampu menautkan ibu jari dan jari telunjuk dengan membayangkan orang yang paling disayang		
6	Mampu menyautkan ibu jari dan jari telunjuk dengan membayangkan tempat yang ingin dikunjungi		
7	Mampu menyaitkan ibu jari dengan jari manis dengan mambayangkan ingin mendapatkan sesuatu yang diainginkan		
8	Mampu menyaitkan ibu jari dengan jari kelingking dengan membayangkan mendapat prestasi		
9	Mampu membuka mata		
10	Mampu menarik nafas dalam kembalidiulang 3x		

Lampiran 7

SOP TERAPI MUROTTAL

Pengertian	Memberikan ketenangan dan kedamaian pada klien yang mengalami masalah kecemasan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menurunkan kecemasan klien</li> <li>4. Memberikan perasaan nyaman dan tenang</li> </ol>
Kebijakan	Klien dengan kecemasan
Petugas	Mahasiswa
Instrumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Earphone</li> <li>3. Mp3/handphone yang berisi murottal</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>E. Tahap pra interaksi</li> <li>2. Melihat data tingkat kecemasan</li> <li>F. Tahap orientasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memberikan salam dan menyapa nama klien</li> <li>8. Memperkenalkan diri</li> <li>9. Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>10. Menanyakan cara yang digunakan saat rileks</li> <li>11. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li> <li>12. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien</li> </ol> </li> <li>G. Tahap kerja               <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Membaca tasmiyah</li> <li>9. Posisikan klien nyaman mungkin bisa dengan duduk ataupun berbaring</li> <li>10. Anjurkan klien memejamkan mata</li> <li>11. Hubungkan earphone dengan MP3 atau tablet yang berisikan murottal</li> <li>12. Pasang earphone ditelinga kanan atau kiri klien</li> <li>13. Anjurkan klien menarik nafas dalam sesekali ketika mendengarkan murottal</li> </ol> </li> </ol>

	<p>14. Dengarkan murottal sampai dengan selesai</p> <p>H. Tahap terminasi</p> <p>11. Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan</p> <p>12. Meminta klien untuk menyebutkan langkah – langkah terapi murottal</p> <p>13. Memberikan reinforcement positif kepada klien</p> <p>14. Rencana tindak lanjut ( kontrak waktu, tempat, tanggal) membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.</p> <p>Mengisi dalam lembar obsevasi kegiatan klien</p>
--	--

Sumber : (Jurnal keperawatan ansietas Vol 11)

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MELAKUKAN MUROTTAL

Nama :

Jenis kelamin :

Tanggal :

No.	Kemampuan klien	Ya	Tidak
1	Mampu melakukan posisi berbaring atau duduk dengan nyaman		
2	Mampu memejamkan mata ketika akan diputar murottal		
3	Klien menarik nafas sampai benar-benar nyaman		
4	Mampu mendengarkan suara murottal dengan nyaman dengan memejamkan mata		
5	Mampu menarik nafas, dihembuskan pelan pelan lewat mulut sebanyak 3x sambil klien membuka mata		

## Lampiran 9

### ASKEP Klien Psikososial

#### **JUDUL:**

Asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny:

Dengan Diagnosa Keperawatan:

Ruang/RW/RT RS/DESA:

#### **A. IDENTITAS KLIEN**

Inisial	:
Tanggal Pengkajian	:
Alamat	:
Umur	:
Agama	:
Pekerjaan	:
RM No.	:
Dx. Medis	:

#### **B. ALASAN MASUK RUMAHSAKIT**

#### **C. FAKTOR PREDISPOSISI (Semua Item dinarasikan) Biologi**

Apakah ada riwayat penyakit keturunan ?

Apakah ada riwayat trauma misal: kecelakaan atau trauma lain yang berhubungan fisik ?

Bagaimana riwayat status nutrisi misal apakah mengalami nutrisi yang kurang baik ?

Riwayat penyakit seberapa lama

#### **Psikologis**

Apakah klien menunjukkan perubahan sikap saat berkomunikasi jika YA mulai kapan diawali dengan masalah apa (Jelaskan)

Apakah klien memiliki pengalaman masa lalu misal sering berobat ke

pengobatan alternative dll

Bagaimana gambaran positif terhadap dirinya karena sakit yang dialami.  
(Jelaskan)

Bagaimana motivasi dirinya terhadap kesembuhan sakitnya.(Jelaskan)

Apakah ada pengalaman psikologis masalah terkait sakitnya yang dirasa tidak menyenangkan (Jelaskan)

### **Sosial Budaya**

Usia.....Jenis Kelamin.....Tingkat Pendidikan.....

Dengan kondisi sakit yang dialami apakah Penghasilannya mencukupi untuk berobat.....

Bagaimana respon terhadap Pekerjaan saat ini ketika sakit.....

Bagaimana pendapatnya tentang pandangan lingkungan sekitar tentang dirinya dan keluarganya.....

Agama yang dianut.....

Bagaimana peran dia didalam kegiatan lingkungan (Jelaskan)

### **D. FAKTOR PRESIPITASI**

Jelaskan bagaimana kondisi kesehatan saat ini dan bagaimana tentang kondisi psikologis yang dialami saat ini.....(Lihat Tanda dan Gejala di SAK)

### **E. PENGKAJIAN FISIK**

Jelaskan Keadaan umum Pemeriksaan Vitalsign

Pemeriksaan fisik (Fokus pada Diagnosa medis yang dialami) Pengkajian psikososial

Genogram (3 Generasi keatas)

### **F. STATUS MENTAL**

Penampilan umum.....

Pembicaraan.....

Aktivitas motorik.....

Alam perasaan.....

Interaksi selama wawancara.....

Tingkat kesadaran dan orientasi.....

Memori.....

Daya tilik diri.....

#### **G. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG**

Identifikasi proses penggunaan obat dirumah.....

Tanyakan proses pemeliharaan kesehatan saat dirumah Identifikasi Aktivitas didalam dan diluar rumah

#### **H. MEKANISME KOPING**

Identifikasimekanismekopingapakahadaptif/maladaptif.....

#### **I. ASPEK MEDIS**

Diagnose medis.....

Terapi yang diberikan..... Px. Penunjang .....

#### **J. ANALISA DATA**

Tgl/ Jam	DataFokus	Diagnosis	Paraf
	DS: ..... DO: .....		

#### **K. DIAGNOSA KEPERAWATAN**

Menggunakan *single statement* diagnosis

#### **L. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN**

Tgl/Jam	Diagnosis	RencanaKeperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

#### **M. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

Tgl/ jam	Diagnosis/TUK /SP	Implement Asi	Respon	Paraf

#### **N. EVALUASI KEPERAWATAN**

Tgl/ jam	Diagnosis/TUK/S P	Evaluasi	Paraf
		S:..... O:..... A:..... P:.....	



## Lampiran 10

### FORMAT STRATEGI PELAKSANAAN

1. Poses keperawatan
  - a. Kondisi klien :
  - b. Diagnosa klien :
  - c. Tujuan khusus :
  - d. Tindakan keperawatan :
2. Strategi komunikasi
  - a. Orientasi  
Salam terapeutik  
Evaluasi validasi  
Kontrak : topik, waktu dan tempat
  - b. Kerja (langkah – langkah tindakan keperawatan)
  - c. Terminasi  
Evaluasi respon klien terhadap tindakan keperawatan  
Evaluasi subjektif :  
Evaluasi Objektif :
  - d. Tindak lanjut klien (apa yang perlu dilatih klien sesuai dengan hasil tindakan yang telah dilakukan) :
  - e. Kontrak yang akan datang :
    - Topik
    - Waktu
    - Tempat

Sumber (modul praktikum laboratorium menggunakan standar asuhan keperawatan jiwa untuk diagnosa ansietas Universitas Muhammadiyah Gombong)

Lampiran 11

JADWAL KEGIATAN HARIAN

Nama :

Jenis kelami :

No	Waktu dan Kegiatan	Tanggal pelaksanaan			Ket

Keterangan

Beri tanda T, B, M pada tanggal pelaksanaan kegiatan

T : Tergantung , artinya klien sama sekali dan tergantung pada bimbingan perawat

B : Bantuan, jika klien sudah melakukan tindakan namun masih dengan bantuan keluarga baru bisa melakukan dengan baik

M : mandiri, klien mampu melakukan kegiatan dengan mandiri

Lampiran 12

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari ke-	Waktu	Kegiatan	Observasi
I	08.00	Menjelaskan maksud, tujuan serta melakukan mengkajian tingkat kecemasan dan membina hubungan saling percaya	
	08.30	Menjelaskan teknik distraksi relaksasi	
	08.45	Mengajarkan relaksasi nafas dalam	
	09.00	Klien mempraktekan relaksasi nafas dalam	
	09.30	Mengobservasi kemampuan klien melakukan relaksasi nafas dalam sesuai SOP.	
	10.00	Kontrak waktu untuk hari besok	
II	08.00	Menjelaskan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi pemberian Sp dan mengajarkan hipnotis lima jari	
	08.15	Mengevaluasi relaksasi nafas dalam	
	08.30	Menjelaskan hipnotis lima jari	
	08.50	Mengajarkan hipnotis lima jari	
	09.10	Klien mempraktekan hipnotis lima	

	09.30	jari Mengobservasi kemampuan klien melakukan hipnotis lima jari sesuai SOP	
	10.00	Melakukan kontrak waktu	
III	08.00	Menjelaskan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi pemberian Sp	
	08.30	Mengevaluasi tentang teknik relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari dipraktekkan oleh responden	
	09.15	Menjelaskan muottal	
	09.30	Mengajarkan murottal	
	09.45	Mengobservasi kemampuan klien melakukan rmuttal sesuai SOP	
	10.00	Melakukan kontrak waktu	
IV	08.00	Menjelaskan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi pemberian Sp	
	08.15	Mengevaluasi dan mengobservasi relaksasi nafas dan mengobservasi	
	08.30	dalam Mengevaluasi dan mengobservasi hipnotis lima jari	
	09.05	Mengevaluasi dan mengobservasi tindakan murottal	
	09.30	Melakukan pengukuran kecemasan HARS	

	09.45	Memberikan informasi hasil asuhan keperawatan pada klien Berpamitan dengan klien	
--	-------	--	--

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT PANDEMI  
COVID-19 DENGAN PENDEKATAN SP DAN MUROTTAL PADA Ny.N DI  
DESA SEMPOR 1 KEC.KEBUMEN



WAHYU INDAH PRAMESTI

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2021/2022

## 1. PENGKAJIAN

### a. Identitas Pasien

Nama : Ny. N  
Alama : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Umur : 60 tahun  
Pendidikan : SMP  
Status Perkawinan : Menikah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### b. Identitas Penanggungjawab

Nama : Tn.H  
Alamat : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Hubungan dengan klien : Suami

### c. Faktor Presipitasi dan Predisposisi

#### 1. Faktor presipitasi

Klien mengatakan merasa gelisah sampai menimbulkan malas beraktivitas, kadang sulit tidur, sering merasa cemas. Klien mengatakan cemas dan khawatir karena takut terkena covid kembali pada masa pandemi covid seperti ini apalagi mendengar bahwa ada varian jenis virus corona terbaru dan trauma saat dulu harus isolasi bahkan sampai dirawat di rumah sakit tidak ada yang menemani.

#### 2. Faktor predisposisi

Klien mengatakan tidak pernah mengalami menjadi pelaku, korban atau saksi dalam aniaya fisik, aniaya seksual, penolakan kekerasan dalam keluarga dan tindakan kriminal. Klien mengatakan dahulu lahir dengan normal tanpa adanya kelainan. Klien mengatakan pernah sakit akibat terkena virus covid-19 sampai dibawa ke rumah sakit dan rawat inap. Klien juga mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan seperti hipertensi dan diabetes.

Usia klien saat ini 60 th pendidikan terakhir SMP berjenis kelamin perempuan Klien mengatakan di rumah hanya menjadi ibu

rumah tangga dan suami bekerja sebagai petani. Keluarga klien mengatakan tetangga sekitar baik terhadap keluarganya. Agama yang di anut klien adalah islam, klien mengatakan jarang mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya.

d. Pengkajian fisik

1. Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

2. Pemeriksaan fisik

TD : 140/100 mmHg S : 36,5 C

N : 83x/menit

RR : 20x/menit

2. Pengkajian Psikososial Konsep Diri

a. Gambaran diri

klien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya.

b. Identitas diri

klien mengatakan seorang perempuan berusia 60 tahun beragama islam dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.

c. Peran

klien dalam keluarga mengatakan sebagai ibu rumah tangga dan di masyarakat sebagai masyarakat biasa, klien di rumah juga jarang berkomunikasi dengan tetangga karena lebih suka didalam rumah.

d. Ideal diri

klien berharap agar selalu diberikan kesehatan di usianya yang menginjak tua.

e. Ansietas

Mengatakan merasa gelisah sampai menimbulkan malas beraktivitas, sulit tidur. Klien mengatakan cemas karna trauma terkena covid kembali setiap hari dipenuhi rasa was was. Data objektif klien terlihat, khawatir, cemas, berbicara sedikit pelan terlihat seperti sedikit gugup dan ekspresi tegang.

f. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti



Klien mengatakan merasa dekat dengan anak-anaknya dan keluarga

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok atau masyarakat

Klien kadang kadang mengikuti kegiatan pada lingkuannya seperti kerja bakti ibu – ibu.

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain

Klien mengatakan tidak ada hammbatan saat berinteraksi dengan orang lain.

g. Spiritual

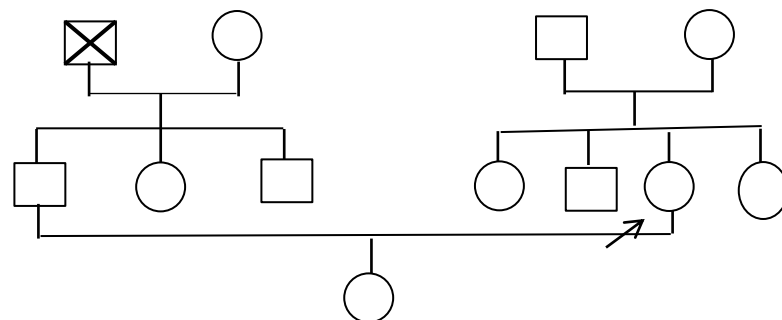
a. Nilai dan keyakinan

Klien mengatakan beragama islam.

b. Kegiatan ibadah

Klen mengatakan sholat 5 waktu dengan rutin

h. Genogram



Ket :

— : Garis Hubungan

□ : Laki – laki

⊗ : Meninggal

○ : Tinggal serumah

○ : Perempuan

■ : Keluarga menderita gangguan jiwa

↗ : Klien

i. Status Mental

- a. Penampilan  
Klien tampak rapi, berjilbab, kondisi badan tidak bau.
- b. Pembicaraan  
Klien terlihat sedikit pucat, khawatir, cemas, berbicara sedikit pelan terlihat seperti sedikit gugup dan ekspresi tegang
- c. Aktivitas motorik  
Klien tampak sedikit lesu
- d. Alam perasaan  
Klien merasa cemas
- e. Afek  
Afek klien merasa tidak bahagia
- f. Interaksi selama wawancara  
Selama wawancara klien berbicara sedikit pelan, terlihat seperti agak gugup, dan ekspresi tegang.
- g. Persepsi  
Klien mengatakan memang kadang merasa dirinya itu cemas jika memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit.
- h. Proses pikir  
Klien tidak mengalami gangguan proses pikir.
- i. Isi pikir  
Isi pikir klien yaitu ingin segera pandemi covid berakhir.
- j. Waham  
Klien tidak memiliki waham kebesaran
- k. Tingkat kesadaran  
Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu dan orang
- l. Memori  
tidak ada gangguan daya ingat jangka panjang maupun jangka pendek.
- m. Tingkat konsentrasi dan berhitung  
Tingkat konsentrasi klien bisa dan klien masih bisa focus ketika diajak berbicara

n. Kemampuan penilaian

Klien tidak mengalami gangguan kemampuan penilaian ringan dan dapat mengambil keputusan sendiri

o. Daya pikir

Klien mengatakan kadang dirinya sadar mengalami perubahan emosi

p. Mekanisme koping

Jika ada masalah atau keluhan klien selalu bercerita dengan suami atau keluarga.

## Analisa Data

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
Sabtu 1 Januari 2022	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan merasa gelisah sampai menimbulkan malas beraktivitas</li> <li>- kadang sulit tidur,</li> <li>- sering merasa cemas.</li> <li>- Klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit tidak ada yang menemani.</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien terlihat khawatir</li> <li>- cemas</li> <li>- berbicara agak pelan</li> <li>- terlihat seperti agak gugup</li> <li>- ekspresi tegang</li> <li>- S: 36,5 C N: 83x/menitRR : 20x/menit TD: 140/100 mmHg</li> </ul>	Ansietas	

## Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

## Rencana Tindakan

Dx	Tujuan	Intervensi	Paraf
Ansietas	<p>Tujuan umum : setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 2 jam diharapkan klien dengan ansietas mampu menurunkan kecemasannya.</p> <p>Tujuan khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu membina hubungan saling percaya</li> <li>- Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</li> <li>- Klien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Klien mampu mendemonstrasikan dan menerapkan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal untuk mengatasi cemas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bina hubungan saling percaya menggunakan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ucapkan salam terapeutik</li> <li>b. perkenalkan identitas diri</li> <li>c. tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai</li> <li>d. jelaskan tujuan interaksi</li> <li>e. sepakati kontrak topik, waktu dan tempat.</li> </ol> </li> <li>2. Bantu klien mengenal definisi tanda dan gejala ansietas.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bantu klien menjelaskan situasi yang menimbulkan ansietas</li> <li>b. Bantu klien untuk mengenal tanda dan gejala ansietas.</li> </ol> </li> <li>3. Ajarkan klien strategi pelaksanaan untuk mengurangi ansietas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amankan situasi</li> <li>b. Ajarkan relaksasi nafas dalam</li> <li>c. Hipnotis lima jari</li> <li>d. murottal</li> </ol> </li> <li>4. Motifasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal jika cemas muncul</li> </ol>	

Implementasi keperawatan (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu 1 januari 2022	Ansietas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bina hubungan saling percaya</li> <li>2. Mengukur kecemasan dengan HARS</li> <li>3. Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S: mengatakan merasa agak lemas, kadang sulit tidur, sering merasa cemas. Klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit. O: klien terlihat sedikit pucat, khawatir, cemas, berbicara agak pelan terlihat seperti agak gugup dan ekspresi tegang.</li> <li>2. S: klien mengatakan sesuai dengan apa yang klien rasakan O: mendapat 22 poin (cemas sedang)</li> <li>3. S: klien mengatakan mengerti apa itu kecemasan dan tanda gejalanya O: klien tampak mrngangguk dan menjawab mengerti ketika dijelaskan</li> </ol>	

		<p>4. Ajarkan klien strategi pelaksanaan untuk mengurangi ansietas</p> <p>- Relaksasi nafas dalam Dan mengoservasi keampuan klien</p> <p>5. Motivasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam</p>	<p>tentang definisi, tanda dan gejala kecemasan</p> <p>4. S: klien mengatakan bingung saat mempraktik relaksasi nafas dalam O: hasil observasi kemampuan klien hanya mendapat skor 3</p> <p>5. S: klien mengatakan akan mencoba jika rasa cemas datang O: klien tampak bersemangat untuk mencoba relaksasi nafas dalam</p>	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Paraf
Sabtu 1 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan cemas karna trauma terkena covid kembali dan takut dirawat dirumah sakit tidak ada yang menemani.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan mngerti apa itu kecemasan tanda dan gejalanya</li> <li>- Klien mengatakan bingung saat diajarkan relaksasi nafas dalam</li> <li>- Klien mengatakan mau untuk melakukannya relaksasi nafas dalam jika kecemasan datang.</li> </ul> <p>O : - klien terlihat gugup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara sedikit pelan</li> <li>- Hasil hars mendapat 22 poin (cemas sedang)</li> <li>- Hasil observasi kemampuan klien</li> </ul>	





		relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari	ingin melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari ketika perasaan cemas datang.	
--	--	--	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 2)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
minggu 2 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan mulai sedikit tenang saat melakukan relaksasi nafas dalam saat perasaan cemas datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan belum bisa fokus saat melakukan hipnotis lima jari</li> </ul> <p>O : - klien tampak gugup namun lebih baik dari kemarin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien belum bisa melakukan hipnotis lima jari sesuai sop</li> <li>- Observasi kemampuan klien saat melakukan hipnotis lima jari sesuai sop hanya mendapat 4 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi,</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Observasi hipnotis lima jari</li> <li>- Megajarkan murottal</li> </ul>	

Implementasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
senin 3 januari 2022	Ansietas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perasaan klien</li> <li>2. Mengobservasi relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</li> <li>3. Mengajarkan murottal dan mengobservasi kemampuan klien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S :klien mengatakan lebih tenang O: klien terlihat semangat</li> <li>2. S: Klien mengatakan sudah fokus dan dapat tenang jika melakukan hipnotis lima jari O: klien dapat melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</li> <li>3. S: Klien mengatakan bersedia melakukan tindakan murottal O: klien tampak kurang rileks saat mendengarkan murottal surat ar-rahman. Hasil observasi kemampuan klien mendapat 3 skor</li> </ol>	

Evaluasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
Senin 3 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan sekarang lebih jika perasaan cemas muncul</p> <p>O : - klien tampak lebih bersemangat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak lebih rileks saat mendengarkan murottal</li> <li>- Klien tampak kurang rileks saat mendengarkan murottal.</li> <li>- Hasil observasi kemampuan klien mendapat 3 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : evaluasi kembali intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Evaluasi relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Observasi kemampuan klien melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai SOP.</li> <li>- Pengukuran ansietas HARS</li> </ul>	

Implementasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa 4 januari 2022	Ansietas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perasaan klien</li> <li>2. Mengevaluasi relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S:Klien mengatakan sudah tenang dari pada hari-hari kemarin dan dapat tidur dengan nyenyak setelah mendengarkan murottal</li> <li>O: klien tampak lebih bersemangat</li> <li>2. S:Klien mengatakan senang telah</li> </ol>	

		<p>3. Observasi kemampuan klien sesuai dengan sop masing masing tindakan</p> <p>4. Pengukuran tingkat ansietas HARS setelah dilakukan tindakan keperawatan ansietas</p>	<p>diajarkan tindakan yang mengurangi kecemasannya O:klien tampak suda bisa melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan rilex saat mendengarkan murottal</p> <p>3. S:klien mengatakan bersedia diobservasi O: hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor dan hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor</p> <p>4. S:klien mengatakan bersedia untuk di ukur kembali tingkat kecemasannya O: hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 15</p>	
--	--	---	---	--

			poin (cemas ringan) dengan penurunan 7 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan.	
--	--	--	---	--

Evaluasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
selasa 4 januari 2022	Ansietas	<p>S : klien megatakan sudah lebih tenang dari pada hari-hari sebelumnya dan dapat tidur dengan nyeyak</p> <p>O : - hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor atau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor atau</li> <li>- hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor atau</li> <li>- hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 15 poin (cemas ringan) dengan penurunan 7 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi anjurkan klien untuk melakukan kegiatan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai jadwal.</p>	

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT PANDEMI  
COVID-19 DENGAN PENDEKATAN SP DAN TERAPI MUROTTAL PADA  
Ny.K DI DESA SEMPOR 1, KEC.KEBUMEN



WAHYU INDAH PRAMESTI

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021/2022

## 1. PENGKAJIAN

### a. Identitas Pasien

Nama : Ny. K  
Alama : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Umur : 62 tahun  
Pendidikan : SD  
Status Perkawinan : Menikah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### b. Identitas Penanggungjawab

Nama : Tn.S  
Alamat : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Hubungan dengan klien : Suami

### c. Faktor Presipitasi dan Predisposisi

#### 1. Faktor presipitasi

Klien 2 mengatakan gelisah tidak tenang, kadang terbangun pada malam, istirahat tidak tenang serta cemas karna memikirkan pandemi covid yang belum berakhir klien trauma takut terkena covid kembali klien teringat betapa menyiksanya dulu ketika isolasi mandiri di rumah tidak kemana mana ditambah saat ini ada kabar bahwa jenis virus covid terbaru muncul.

#### 2. Faktor predisposisi

Klien mengatakan tidak pernah mengalami menjadi pelaku, korban atau saksi dalam aniaya fisik, aniaya seksual, penolakan kekerasan dalam keluarga dan tindakan kriminal. Klien mengatakan dahulu lahir dengan normal tanpa adanya kelainan. Klien mengatakan belum pernah sakit sampai dibawa kerumah sakit dan rawat inap akan tetapi pernah isolasi mandiri di rumah akibat terkena covid-19. Klien juga mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan seperti hipertensi dan diabetes. Usia klien saat ini adalah 52 th berjenis kelamin perempuan pendidikan terakhir SD klien mengatakan aktivitas dirumah sebagai ibu rumah tangga.

d. Pengkajian fisik

1. Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Compos Mentis
2. Pemeriksaan fisik  
TD : 150/100 mmHg S : 36 C  
N : 90x/menit  
RR : 20x/menit

2. Pengkajian Psikososial Konsep Diri

1. Gambaran diri

klien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya.

2. Identitas diri

klien mengatakan seorang perempuan berusia 62 tahun beragama islam dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.

3. Peran

klien dalam keluarga mengatakan sebagai ibu rumah tangga dan di masyarakat sebagai masyarakat biasa, klien di rumah juga jarang berkomunikasi dengan tetangga karena lebih suka didalam rumah.

4. Ideal diri

klien berharap agar selalu diberikan kesehatan di usianya yang menginjak tua.

5. Ansietas

Klien 2 mengatakan mengatakan gelisah tidak tenang, kadang terbangun pada malam, istirahat tidak tenang serta cemas karna memikirkan pandemi covid yang belum berakhir klien trauma takut terkena covid kembali. Klien terlihat sedikit pucat, tampak lesu dan gelisah.

6. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti

Klien mengatakan merasa dekat dengan anak-anaknya dan keluarga

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok atau masyarakat

Klien kadang kadang mengikuti kegiatan pada lingkuannya seperti kerja bakti ibu – ibu dan mengikuti yasinan



c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain

Klien mengatakan tidak ada hambatan saat berinteraksi dengan orang lain.

7. Spiritual

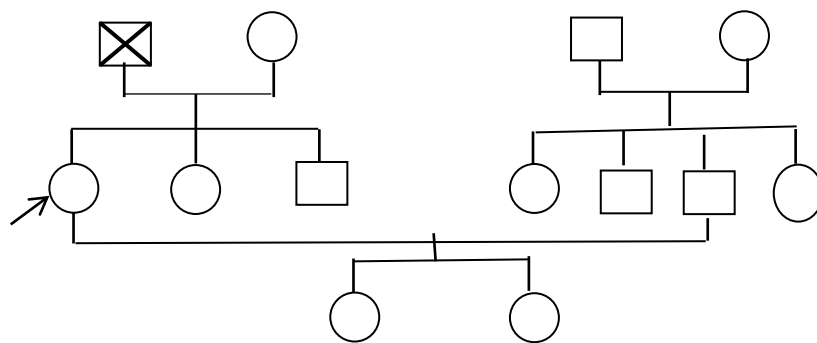
a. Nilai dan keyakinan

Klien mengatakan beragama islam.

b. Kegiatan ibadah

Klien mengatakan sholat 5 waktu dengan rutin

8. Genogram



Ket :

— : Garis Hubungan

□ : Laki – laki

⊗ : Meninggal

○ : Tinggal serumah

○ : Perempuan

□ : Keluarga menderita gangguan jiwa

↗ : Klien

9. Status Mental

a. Penampilan

Klien tampak rapi, berjilbab, kondisi badan tidak bau.

b. Pembicaraan

Klien tampak nyambung saat menjawab pertanyaan dari penulis

c. Aktivitas motorik

Klien tampak sedikit lesu

d. Alam perasaan

Klien merasa cemas

e. Afek

Afek klien merasa tidak bahagia

f. Interaksi selama wawancara

Selama wawancara klien terlihat sedikit pucat, tampak agak lesu dan gelisah.

g. Persepsi

Klien mengatakan memang kadang merasa dirinya itu cemas jika memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai isolasi mandiri dirumah selama 2 minggu lebih 4 hari.

h. Proses pikir

Klien tidak mengalami gangguan proses pikir.

i. Isi pikir

Isi pikir klien yaitu ingin segera pandemi covid berakhir tidak ada jenis covid terbaru lagi.

j. Waham

Klien tidak memiliki waham kebesaran

k. Tingkat kesadaran

Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu dan orang

l. Memori

tidak ada gangguan daya ingat jangka panjang maupun jangka pendek.

m. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Tingkat konsentrasi klien bisa dan klien masih bisa fokus ketika diajak berbicara

n. Kemampuan penilaian

Klien tidak mengalami gangguan kemampuan penilaian ringan dan dapat mengambil keputusan sendiri

o. Daya pikir

Klien mengatakan kadang dirinya sadar mengalami perubahan emosi

p. Mekanisme koping

Jika ada masalah atau keluhan klien selalu bercerita dengan suami atau keluarga.

### Analisa Data

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
Sabtu 1 Januari 2022	<p>Ds : - klien 2 mengatakan tidak tenang</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Istirahat tidak tenang</li><li>- kadang terbangun pada malam hari</li><li>- Klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali</li></ul> <p>Do: - Tensinya 150/90</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- N: 90x/mnt RR: 20x/mnt S: 36 C.</li><li>- tampak sedikit lesu</li><li>- gelisah.</li></ul>	Ansietas	

### Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

## Rencana Tindakan

Dx	Tujuan	Intervensi	Paraf
Ansietas	<p>Tujuan umum : setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 2 jam diharapkan klien dengan ansietas mampu menurunkan kecemasannya.</p> <p>Tujuan khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu membina hubungan saling percaya</li> <li>- Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</li> <li>- Klien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Klien mampu mendemonstrasikan dan menerapkan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal untuk mengatasi cemas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bina hubungan saling percaya menggunakan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ucapkan salam terapeutik</li> <li>b. perkenalkan identitas diri</li> <li>c. tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai</li> <li>d. jelaskan tujuan interaksi</li> <li>e. sepakati kontrak topik, waktu dan tempat.</li> </ol> </li> <li>2. Bantu klien mengenal definisi tanda dan gejala ansietas.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantu klien menjelaskan situasi yang menimbulkan ansietas</li> <li>2. Bantu klien untuk mengenal tanda dan gejala ansietas.</li> </ol> </li> <li>3. Ajarkan klien strategi pelaksanaan generalis untuk mengurangi ansietas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amankan situasi</li> <li>b. Ajarkan relaksasi nafas dalam</li> <li>c. Hipnotis lima jari</li> <li>d. murottal</li> </ol> </li> <li>4. Motifasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal jika cemas muncul</li> </ol>	

Implementasi keperawatan (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu 1 januari 2022	Ansietas	<p>a. Bina hubungan saling percaya</p> <p>b. Mengukur kecemasan dengan HARS</p> <p>c. Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</p> <p>d. Ajarkan klien strategi pelaksanaan untuk mengurangi ansietas</p> <p>- Relaksasi nafas dalam Dan mengoservasi</p>	<p>1. S: mengatakan tidak tenang, istirahat tidak tenang, kadang terbangun pada malam hari, klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma terkena covid kembali ditambah ada kabar muncul jenis virus covid terbaru O: klien tampak sedikit lesu dan gelisah.</p> <p>2. S: klien mengatakan sesuai dengan apa yang klien rasakan O: mendapat 23 poin (cemas sedang)</p> <p>3. S: klien mengatakan mengerti apa itu kecemasan dan tanda gejalanya O: klien tampak mrngangguk dan menjawab mengerti ketika dijelaskan tentang definisi, tanda dan gejala kecemasan</p>	

		<p>keampuan klien</p> <p>e. Motivasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam</p>	<p>4. S: klien mengatakan bingung saat mempraktik relaksasi nafas dalam O: hasil observasi kemampuan klien hanya mendapat skor 3</p> <p>5. S: klien mengatakan akan mencoba jika rasa cemas datang O: klien tampak bersemangat untuk mencoba relaksasi nafas dalam</p>	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Paraf
Seabtu 1 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan cemas karna trauma terkena covid kembali dan mendengar ada kabar bahwa muncul jenis covid terbaru serta pandemi belum juga berakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan mngerti apa itu kecemasan tanda dan gejalanya</li> <li>- Klien mengatakan bingung saat diajarkan relaksasi nafas dalam</li> <li>- Klien mengatakan mau untuk melakukannya relaksasi nafas dalam jika kecemasan datang.</li> </ul> <p>O : - klien terlihat gugup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien terlihat pucat</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Hasil hars mendapat 23 poin (cemas sedang)</li> <li>- Hasil observasi kemampuan klien mendapat skor 3</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p>	

		P : - lanjutkan intervensi - Mengevaluasi relaksasi nafas dalam - Mengajarkan hipnotis lima jari	
--	--	--	--

Implementasi (pertemuan ke 2)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
minggu 2 januari 2022	Ansietas	1. Evaluasi kembali perasaan klien  2. Mengevaluasi relaksasi nafas dalam  3. Mengajarkan hipnotis lima jari Mengoservasi hasil kemampuan klien  4. Motivasi klien untuk melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari	a. S: klien mengatakan senang karna setelah relaksasi nafas dalam lebih tenang O: klien tampak gugup tapi tidak seperti hari kemarin. b. S: klien mengatakan sudah lebih bisa dari pada hari kemarin O: klien bisa melakukan relaksasi nafas dalam sesuai sop c. S: Klien mengatakan belum bisa fokus saat melakukan hipnotis lima jari O: klien terlihat belum bisa melakukan hipnotis lima jari sesuai dengan sop. Observasi kemampuan klien mendapat skor 4 d. S: klien mengatakan ingin melakukan relaksasi nafas dalam dan	

			hipnotis lima jari ketika perasaan cemas datang.	
--	--	--	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 2)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
Minggu 2 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan mulai sedikit tenang saat melakukan relaksasi nafas dalam saat perasaan cemas datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan belum bisa fokus saat melakukan hipnotis lima jari</li> </ul> <p>O : - klien tampak gugup namun lebih baik dri kemarin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien belum bisa melakukan hipnotis lima jari sesuai sop</li> <li>- Observasi kemampuan klien saat melakukan hipnotis lima jari sesuai sop hanya mendapat 4 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi, P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Observasi hipnotis lima jari</li> <li>- Megajarkan murottal</li> </ul>	

Implementasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
senin 3 januari 2022	Ansietas	1. Evaluasi perasaan klien	1. S :klien mengatakan lebih tenang O: klien	



		<p>2. Mengobservasi relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</p> <p>3. Mengajarkan murottal dan mengobservasi kemampuan klien</p>	<p>terlihat semangat</p> <p>2. S: Klien mengatakan sudah fokus dan dapat tenang jika melakukan hipnotis lima jari O: klien dapat melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</p> <p>3. S: Klien mengatakan bersedia melakukan tindakan murottal O: klien tampak kurang rileks saat mendengarkan murottal surat ar-rahman. Hasil observasi kemampuan klien mendapat 2 skor</p>	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
senin 3 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan sekarang lebih tenang saat melakukan hipnotis 5 jari dan relaksasi nafas dalam jika perasaan cemas muncul</p> <p>O : - klien tampak lebih bersemangat</p> <p>- Klien tampak kurang rileks</p>	

		<p>saat mendengarkan murottal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil observasi kemampuan klien mendapat 2 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi P : evaluasi kembali intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Evaluasi relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Observasi kemampuan klien melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai SOP.</li> <li>- Pengukuran ansietas HARS</li> </ul>	
--	--	--	--

#### Implementasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa 4 januari 2022	Ansietas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perasaan klien</li> <li>2. Mengevaluasi relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S:Klien mengatakan sudah tenang dari pada hari-hari kemarin dan dapat tidur dengan nyenyak setelah mendengarkan murottal O: klien tampak lebih bersemangat</li> <li>2. S:Klien mengatakan senang telah diajarkan tindakan yang mengurangi kecemasannya O:klien tampak suda bisa melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan</li> </ol>	

		<p>3. Observasi kemampuan klien sesuai dengan sop masing masing tindakan</p> <p>4. Pengukuran tingkat ansietas HARS setelah dilakukan tindakan keperawatan ansietas</p>	<p>rilex saat mendengarkan murottal</p> <p>3. S:klien mengatakan bersedia diobservasi</p> <p>O: hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor . Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor dan hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor</p> <p>4. S:klien mengatakan bersedia untuk di ukur kembali tingkat kecemasannya</p> <p>O: hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 14 poin (cemas ringan) dengan penurunan 9 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan.</p>	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
selasa 4 januari 2022	Ansietas	<p>S : klien megatakan sudah lebih tenang dari pada hari-hari sebelumnya dan dapat tidur dengan nyeyak</p> <p>O : - hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor</li> <li>- hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor</li> <li>- hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 14 poin (cemas ringan) dengan penurunan 9 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi anjurkan klien untuk melakukan kegiatan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai jadwal.</p>	

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA LANSIA AKIBAT PANDEMI  
COVID-19 DENGAN PENDEKATAN SP DAN MUROTTAL PADA Ny.R DI  
DESA SEMPOR 1 KEC.KEBUMEN



WAHYU INDAH PRAMESTI

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021/2022

## 1. PENGKAJIAN

### a Identitas Pasien

Nama : Ny. R  
Alama : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Umur : 64 tahun  
Pendidikan : SMP  
Status Perkawinan : Menikah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### b. Identitas Penanggungjawab

Nama : Tn.B  
Alamat : Desa Sempor 06/03 Kebumen  
Hubungan dengan klien : Suami

### c. Faktor Presipitasi dan Predisposisi

#### 1. Faktor presipitasi

Klien mengatakan gelisah pikiran tidak tenang, kadang terbangun pada malam, istirahat tidak tenang Klien mengatakan cemas dan khawatir karena takut terkena covid kembali pada masa pandemi covid seperti ini apalagi mendengar bahwa ada varian jenis virus corona terbaru dan trauma saat dulu harus isolasi bahkan sampai dirawat di rumah sakit tidak ada yang menemani,klien takut di usianya yang tua ini jika terkena covid langsung membuat fisiknya lemah.

#### 2. Faktor predisposisi

Klien 3 mengatakan tidak pernah mengalami menjadi pelaku, korban atau saksi dalam aniaya fisik, aniaya seksual, penolakan kekerasan dalam keluarga dan tindakan kriminal. Klien mengatakan dahulu lahir dengan normal tanpa adanya kelainan. Klien mengatakan pernah sakit akibat terkena virus covid-19 sampai dibawa kerumah sakit dan rawat inap.Klien juga mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan seperti hipertensi dan diabetes.

Usia klien saat ini 64 th pendidikan terakhir SMP berjenis kelamin perempuan. Klien mengatakan dirumah hanya menjadi ibu rumah tangga dan suami bekerja sebagai petani. Keluarga klien mengatakan tetangga sekitar baik terhadap keluarganya. Agama yang di anut klien adalah islam, klien mengatakan jarang mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya.

d. Pengkajian fisik

1. Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

2. Pemeriksaan fisik

TD : 155/100 mmHg S : 36 C

N : 90x/menit

RR : 20x/menit

2. Pengkajian Psikososial Konsep Diri

a. Gambaran diri

klien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya.

b. Identitas diri

klien mengatakan seorang berusia 64 tahun beragama islam dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.

c. Peran

klien dalam keluarga mengatakan sebagai ibu rumah tangga dan di masyarakat sebagai masyarakat biasa, klien di rumah juga jarang berkomunikasi dengan tetangga karena lebih suka didalam rumah.

d. Ideal diri

klien berharap agar selalu diberikan kesehatan di usianya yang menginjak tua.

e. Ansietas

klien 3 mengatakan gelisah pikiran tidak tenang, kadang terbangun pada malam, istirahat tidak tenang Klien mengatakan cemas dan khawatir karena takut terkena covid kembali pada masa pandemi covid , trauma saat

dulu harus isolasi bahkan sampai dirawat di rumah sakit. Klien terlihat sedikit pucat, tampak sedikit lesu dan gelisah.

f. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti

Klien mengatakan merasa dekat dengan anak-anaknya dan keluarga

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok atau masyarakat

Klien kadang kadang mengikuti kegiatan pada lingkuannya seperti kerja bakti ibu – ibu.

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain

Klien mengatakan tidak ada hambatan saat berinteraksi dengan orang lain.

g. Spiritual

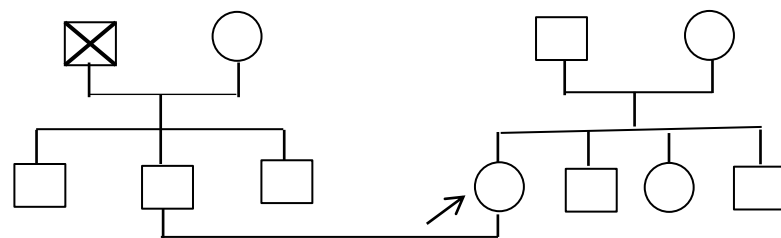
a. Nilai dan keyakinan

Klien mengatakan beragama islam.

b. Kegiatan ibadah

Klien mengatakan sholat 5 waktu dengan rutin

h. Genogram



Ket :

— : Garis Hubungan

□ : Laki – laki

⊗ : Meninggal

○ : Tinggal serumah





: Perempuan

■ : Keluarga menderita gangguan jiwa

↗ : Klien

i. Status Mental

a. Penampilan

Klien tampak rapi, berjilbab, kondisi badan tidak bau.

b. Pembicaraan

Klien nyambung saat menjawab pertanyaan dari penulis

c. Aktifitas motorik

Klien tampak sedikit lesu terkadang timbul malas untuk beraktivitas

d. Alam perasaan

Klien merasa cemas

e. Afek

Afek klien merasa tidak bahagia

f. Interaksi selama wawancara

Selama wawancara klien terlihat sedikit pucat, tampak agak lesu dan gelisah.

g. Persepsi

Klien mengatakan memang kadang merasa dirinya itu cemas jika memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit.

h. Proses pikir

Klien tidak mengalami gangguan proses pikir.

i. Isi pikir

Isi pikir klien yaitu dapat melahirkan dengan lancar

j. Waham

Klien tidak memiliki waham kebesaran

k. Tingkat kesadaran

Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu dan orang

- l. Memori  
tidak ada gangguan daya ingat jangka panjang maupun jangka pendek.
- m. Tingkat konsentrasi dan berhitung  
Tingkat konsentrasi klien bisa dan klien masih bisa focus ketika diajak berbicara
- n. Kemampuan penilaian  
Klien tidak mengalami gangguan kemampuan penilaian ringan dan dapat mengambil keputusan sendiri
- o. Daya pikir  
Klien mengatakan kadangdirinya sadar mengalami perubahan emosi
- p. Mekanisme koping  
Jika ada masalah atau keluhan klien selalu bercerita dengan suami atau keluarga.

#### Analisa Data

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
Sabtu 1 Januari 2022	<p>Ds : - klien 3 mengatakan gelisah pikiran tidak tenang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kadang terbangun dimalam hari</li> <li>- Istirahat tidak tenang</li> <li>- sering merasa cemas</li> <li>- Klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit tidak ada yang menemani.</li> </ul> <p>Do: - klien terlihat sedikit lesu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tampak gelisah</li> </ul>	Ansietas	

	- tekanan darah 155/100 mmHg N: 90 RR 20/mnt S 36 C.		
--	---	--	--

#### Diagnosa Keperawatan

##### 2. Ansietas

## Rencana Tindakan

Dx	Tujuan	Intervensi	Paraf
Ansietas	<p>Tujuan umum : setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 2 jam diharapkan klien dengan ansietas mampu menurunkan kecemasannya.</p> <p>Tujuan khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu membina hubungan saling percaya</li> <li>- Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</li> <li>- Klien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Klien mampu mendemonstrasikan dan menerapkan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal untuk mengatasi cemas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bina hubungan saling percaya menggunakan               <ol style="list-style-type: none"> <li>f. ucapkan salam terapeutic</li> <li>g. perkenalkan identitas diri</li> <li>h. tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai</li> <li>i. jelaskan tujuan interaksi</li> <li>j. sepakati kontrak topik, waktu dan tempat.</li> </ol> </li> <li>6. Bantu klien mengenal definisi tanda dan gejala ansietas.               <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Bantu klien menjelaskan situasi yang menimbulkan ansietas</li> <li>d. Bantu klien untuk mengenal tanda dan gejala ansietas.</li> </ol> </li> <li>7. Ajarkan klien strategi pelaksanaan untuk mengurangi ansietas               <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Amankan situasi</li> <li>f. Ajarkan relaksasi nafas dalam</li> <li>g. Hipnotis lima jari</li> <li>h. murottal</li> </ol> </li> <li>8. Motifasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal jika cemas muncul</li> </ol>	

Implementasi keperawatan (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
Seabtu 1 januari 2022	Ansietas	<p>6. Bina hubungan saling percaya</p> <p>7. Mengukur kecemasan dengan HARS</p> <p>8. Klien mampu mengenal definisi tanda dan gejala ansietas</p>	<p>6. S: klien 3 mengatakan gelisah pikiran tidak tenang, kadang terbangun didalam hari,istirahat tidak tenang. Klien mengatakan cemas dan khawatir karena memikirkan pandemi covid belum berakhir dan trauma akan terkena covid kembali sampai dibawa ke rumah sakit O: klien terlihat gugup dalam menjawab pertanyaan dari penulis dan tampak gelisah</p> <p>7. S: klien mengatakan sesuai dengan apa yang klien rasakan O: mendapat 22 poin (cemas sedang)</p> <p>8. S: klien mengatakan mengerti apa itu kecemasan dan tanda gejalanya O: klien tampak</p>	

		<p>9. Ajarkan klien strategi pelaksanaan generalis untuk mengurangi ansietas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Relaksasi nafas dalam</li> </ul> <p>Dan mengoservasi kemampuan klien</p> <p>10. Motivasi klien untuk selalu melakukan relaksasi nafas dalam</p>	<p>mrngangguk dan menjawab mengerti ketika dijelaskan tentang definisi, tanda dan gejala kecemasan</p> <p>9. S: klien mengatakan bingung saat mempraktik relaksasi nafas dalam</p> <p>O: hasil observasi kemampuan klien hanya mendapat skor 3</p> <p>10. S: klien mengatakan akan mencoba jika rasa cemas datang</p> <p>O: klien tampak bersemangat untuk mencoba relaksasi nafas dalam</p>	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 1)

Waktu	Dx	Implementasi	Paraf
Sabtu 1 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan cemas karna cemas karna trauma terkena covid kembali dan takut dirawat dirumah sakit tidak ada yang menemani ditambah mendengar ada kabar bahwa muncul jenis covid terbaru serta pandemi belum juga berakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan mngerti apa itu kecemasan tanda dan gejalanya</li> <li>- Klien mengatakan bingung saat</li> </ul>	

		<p>diajarkan relaksasi nafas dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan mau untuk melakukannya relaksasi nafas dalam jika kecemasan datang.</li> </ul> <p>O : - klien terlihat gugup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien terlihat gugup</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Hasil hars mendapat 22 poin (cemas sedang)</li> <li>- Hasil observasi kemampuan klien mendapat skor 3</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : - lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi relaksasi nafas dalam</li> <li>- Mengajarkan hipnotis lima jari</li> </ul>	
--	--	--	--

Implementasi (pertemuan ke 2)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
minggu 2 januari 2022	Ansietas	<p>5. Evaluasi kembali perasaan klien</p> <p>6. Mengevaluasi relaksasi nafas dalam</p> <p>7. Mengajarkan hipnotis lima jari Mengoservasi hasil kemampuan klien</p>	<p>5. S: klien mengatakan senang karna setelah relaksasi nafas dalam lebih tenang O: klien tampak gugup tapi tidak seperti hari kemarin.</p> <p>6. S: klien mengatakan sudah lebih bisa dari pada hari kemarin O: klien bisa melakukan relaksasi nafas dalam sesuai sop</p> <p>7. S: Klien mengatakan belum bisa fokus saat melakukan</p>	

		8. Motivasi klien untuk melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari	<p>hipnotis lima jari O: klien terlihat belum bisa melakukan hipnotis lima jari sesuai dengan sop. Observasi kemampuan klien mendapat skor 6</p> <p>8. S: klien mengatakan ingin melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari ketika perasaan cemas datang.</p>	
--	--	--	---	--

Evaluasi (pertemuan ke 2)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
minggu 2 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan mulai sedikit tenang saat melakukan relaksasi nafas dalam saat perasaan cemas datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan belum bisa fokus saat melakukan hipnotis lima jari</li> </ul> <p>O : - klien tampak gugup namun lebih baik dari kemarin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien belum bisa melakukan hipnotis lima jari sesuai sop</li> <li>- Observasi kemampuan klien saat melakukan hipnotis lima jari sesuai sop hanya mendapat 6 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi,</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Observasi hipnotis lima jari</li> </ul>	



		- Megajarkan murottal	
--	--	-----------------------	--

Implementasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
senin 3 januari 2022	Ansietas	<p>4. Evaluasi perasaan klien</p> <p>5. Mengobservasi relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</p> <p>6. Mengajarkan murottal dan mengobservasi kemampuan klien</p>	<p>4. S :klien mengatakan lebih tenang O: klien terlihat semangat</p> <p>5. S: Klien mengatakan sudah fokus dan dapat tenang jika melakukan hipnotis lima jari O: klien dapat melakukan relaksasi nafas dalam dan hipnotis lima jari</p> <p>6. S: Klien mengatakan bersedia melakukan tindakan murottal O: klien tampak kurang rileks saat mendengarkan murottal surat ar-rahman. Hasil observasi</p>	

			kemampuan klien mendapat 2 skor	
--	--	--	---------------------------------	--

#### Evaluasi (pertemuan ke 3)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
senin 3 januari 2022	Ansietas	<p>S : - klien mengatakan sekarang lebih jika perasaan cemas muncul</p> <p>O : - klien tampak lebih bersemangat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak lebih rileks saat mendengar murottal</li> <li>- Klien tampak kurang rileks saat mendengarkan murottal.</li> <li>- Hasil observasi kemampuan klien mendapat 2 skor</li> </ul> <p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : evaluasi kembali intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi perasaan klien</li> <li>- Evaluasi relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</li> <li>- Observasi kemampuan klien melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai SOP.</li> <li>- Pengukuran ansietas HARS</li> </ul>	

#### Implementasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
selasa 4 januari 2022	Ansietas	<p>5. Evaluasi perasaan klien</p> <p>6. Mengevaluasi</p>	<p>5. S:Klien mengatakan sudah tenang dari pada hari-hari kemarin dan dapat tidur dengan</p>	

		<p>relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal</p> <p>7. Observasi kemampuan klien sesuai dengan sop masing masing tindakan</p>	<p>nyenyak setelah mendengarkan murottal</p> <p>O: klien tampak lebih bersemangat</p> <p>6. S:Klien mengatakan senang telah diajarkan tindakan yang mengurangi kecemasannya</p> <p>O:klien tampak suda bisa melakukan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan rilex saat mendengarkan murottal</p> <p>7. S:klien mengatakan bersedia diobservasi</p> <p>O: hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor . Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor dan hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor</p> <p>8. S:klien</p>	
--	--	--	--	--

		8. Pengukuran tingkat ansietas HARS setelah dilakukan tindakan keperawatan ansietas	mengatakan bersedia untuk di ukur kembali tingkat kecemasannya O: hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 14 poin (cemas ringan) dengan penurunan 8 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan.	
--	--	---	--	--

Evaluasi (pertemuan ke 4)

Waktu	Dx	Evaluasi	Paraf
selasa 4 januari 2022	Ansietas	<p>S : klien megatakan sudah lebih tenang dari pada hari-hari sebelumnya dan dapat tidur dengan nyeyak</p> <p>O : - hasil observasi relaksasi nafas dalam klien mendapat 5 skor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil obsevasi hipnotis lima jari klien mendapat 10 skor</li> <li>- hasil observasi murottal klien mendapat 5 skor</li> <li>- hasil hars pada klien setelah dilakukan asuhan keperawatan ansietas mendapat 14 poin (cemas ringan) dengan penurunan 8 poin dari hasil hars sebelum diberikan asuhan keperawatan</li> </ul>	

		<p>A : masalah ansietas belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi anjurkan klien untuk melakukan kegiatan relaksasi nafas dalam, hipnotis lima jari dan murottal sesuai jadwal.</p>	
--	--	--	--



Program Studi D3 Keperawatan 3B

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : WAHYU INDAH PRAMESTI  
NIM/NPM : A02019075  
NAMA PEMBIMBING : IKE MARDIATI AGUSTIN, M.KEP.S.KEP.J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 9 November 2021	fenomena, rencana topik	f.
2.	Jumat 12 November 2021	konsultasi bab 1 via email	f.
3.	Jumat 26 November 2021	Perbaiki bab 1	f.
4.	Senin 29 November 2021	konsultasi via email bab 2,3	f.
5.	Jumat 3 Desember 2021	Perbaiki bab 2,3 dan lampiran	f.
6	Senin 6 Desember 2021	Cek perbaikan Bab 1-3 RTL = uji plagiat	f.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
  
(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.M.Kep)



**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : WAHYU INDAH PRAMESTI  
NIM/NPM : A02019075  
NAMA PEMBIMBING : IKE MARDIATI AGUSTIN, M.KEP.S.KEP.J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
7.	Jumat 21 Januari 2022	Revisi seminar proposal	
8.	Senin 15 Januari 2022	Ace perbaiki seminar Proposal	
9.	Senin 25 Januari 2022	cek perbaiki seminar proposal	

Mengetahui  
Ketua Program Studi

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.M.Kep)



**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : WAHYU INDAH PRAMESTI  
NIM/NPM : A02019075  
NAMA PEMBIMBING : IKE MARDIATI AGUSTIN, M.KEP.S KEP.J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	1/4/2022	Perbaikan bab 4 fokus pd sistematika penulisan	
2.	6/4/2022	Perbaikan bab 4.5	
3.	9/4/2022	uji plagiat 1-5 - KTL: Abstrak	
4.	14/4/2022	Perbaikan Abstrak	
5.	16/4/2022	Acc isi hasil	

Mengetahui  
Ketua Program Studi

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.M.Kep)



Program Studi D3 Keperawatan 3B



LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : WAHYU INDAH PRAMESTI  
NIM/NPM : A02019075  
NAMA PEMBIMBING : IKE MARDIATI AGUSTIN, M.KEP.S.KEP.J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	29/8/2022	- P'Gin dan 2 narasumber.	
2.	29/08/22	Perbaiki pembahasan	

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
  
(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>  
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Lansia Akibat Pandemi Covid-19 Di  
Desa Sempor 1, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen  
Nama : Wahyu Indah Pramesti  
NIM : A02019075  
Program Studi : Keperawatan Program Diploma III  
Hasil Cek : 5%

Gombong, 11 April 2022

Pustakawan

(Dwi Sundarini, S.Pst)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)